

LITERATURE REVIEW
**PENGGUNAAN NEUROPROTEKTOR PADA PENANGANAN
PASIEN STROKE ISKEMIK DI INDONESIA**

Mutia Ayu Suryaningrum

Program Studi Farmasi

INTISARI

Stroke merupakan kejadian defisit neurologis yang terjadi secara tiba-tiba dan menyebabkan kerusakan neurologis fokal. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa stroke merupakan pembunuh nomor satu di banyak negara, termasuk Indonesia. Terapi neuroprotektor diberikan kepada pasien stroke iskemik segera setelah timbulnya gejala dengan tujuan untuk meminimalkan infark serebral, sementara tindakan reperfusi dilakukan untuk menangani penyebab iskemia pada otak. Kajian literatur ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan neuroprotektor pada pasien stroke iskemik di Indonesia dengan harapan dapat melengkapi pustaka yang sudah ada berkaitan dengan topik tersebut. Metode pencarian artikel untuk bahan kajian pustaka dilakukan secara *online* dari pangkalan data *Google Scholar*. Dari hasil penelusuran diperoleh 14 artikel yang sesuai dengan topik kajian dan melibatkan 827 pasien stroke iskemik dengan terapi neuroprotector secara tunggal dan kombinasi. Hasil kajian terhadap artikel-artikel yang ditemukan menunjukkan bahwa penggunaan neuroprotektor secara tunggal dengan sitikolin lebih banyak (607 pasien, 73,39%) dibandingkan dengan penggunaan tunggal pirasetam (171 pasien, 20,67%) dan penggunaan kombinasi (49 pasien, 6%). Luaran klinis yang diperoleh dari penggunaan terapi neuroprotektor menunjukkan adanya perbaikan pada fungsi neurologis pasien yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai GCS.

Kata kunci : neuroprotektor, piracetam, sitikolin, stroke , stroke iskemik

LITERATURE REVIEW
**THE USE OF NEUROPROTECTORS IN THE TREATMENT
OF PATIENTS WITH ISCHEMIC STROKE IN INDONESIA**

Mutia Ayu Suryaningrum

Program Studi Farmasi

ABSTRACT

Stroke is an abrupt neurological deficit that causes focal neurological damage. Data from the World Health Organization (WHO) shows that stroke is the number one killer in many countries, including Indonesia. Neuroprotector therapy is given to ischemic stroke patients immediately after the onset of symptoms with the aim of minimizing cerebral infarction, while reperfusion measures are performed to treat the causes of ischemia in the brain. This literature review aims to determine the use of neuroprotectors in the treatment of patients with ischemic stroke patients in Indonesia in the hope of completing the existing literature related to this topic. The method of searching for articles for literature review is done online from the Google Scholar database. From the search results, 14 articles were obtained that matched the topic of the study and involved 827 ischemic stroke patients receiving both single and combination of neuroprotector therapy. The results of the review showed that the highest use of neuroprotectors is single therapy alone with cyticoline (607 patients, 73.39%) compared to single therapy with piracetam (171 patients, 20.67%) and combination therapy (49 patients, 6%).). The clinical outcome resulted from the use of neuroprotector therapy showed an improvement in the patient's neurological function which was characterized by an improvement of the GCS scores.

Keywords: citicoline, ischemic stroke, neuroprotector, piracetam, stroke